

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan wakaf uang yang dikelola oleh Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama DIY serta mengetahui kendala – kendala yang dihadapi oleh lembaga tersebut. Penelitian ini didasari oleh potensi wakaf uang yang sangat besar di Indonesia. Hal tersebut dilihat banyaknya pemeluk agama Islam yang berada di Indonesia.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana data didapat dari wawancara – wawancara terhadap para pengurus Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil wawancara didapatkan berbagai hal menngenai wakaf uang yang dikelola oleh Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama DIY, diantaranya tata cara pengelolaan, kendala yang dihadapi, strategi yang dilakukan.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa pengelolaan dana wakaf uang yang di Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama DIY dalam rangka untuk menggali potensi yang ada di warga Nahdlatul Ulama masih bersifat pasif, yang dimaksud dengan pasif adalah setelah dana terkumpul tidak dikelola secara langsung oleh pengurus lembaga akan tetapi dana yang terkumpul tadi dimasukan lembaga keuangan syariah dalam bentuk deposito syariah. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kurangnya tenaga profesional yang ada di Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama DIY dan tidak bisanya para pengurus untuk terjun secara penuh dalam pengurusan wakaf uang ini. Strategi yang dilakukan oleh Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama DIY dalam rangka menggali potensi yang ada di dalam warga Nahdlatul Ulama yaitu dengan cara mensosialisasikan kepada jamaah pengajian mengenai wakaf uang, menggunakan kaleng wakaf uang, dimana sebuah kaleng yang sudah ditempel stiker wakaf uang dan diberikan kepada orang yang mau berwakaf, mendirikan stan wakaf uang disetiap pengajian yang diadakan oleh pengurus, dan lain – lainya. Tentunya dalam penerapan strategi pasti ada kendala kendala yang dihadapi oleh pengurus salah satunya adalah kurangnya tenaga atau orang yang mengambil kaleng wakaf uang yang telah dibagikan kepada para *wakif*. Antisipasi yang dilakukan untuk mengantisipasi kendala – kendala yang dihadapi oleh Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama DIY yaitu dengan cara bermusyawarah atau rapat yang dilakukan seminggu sekali di hari Rabu sore. Selain itu para pengurus melakukan koordinasi dengan para tokoh tokoh Nahdlatul Ulama DIY.

Kata Kunci : *Wakaf Uang, Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama DIY, Pengelolaan.*

ABSTRACT

This study attempts to about the development of cash waqf is managed by Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama Yogyakarta and he knows obstacles faced by these institutions. This research are based on the potential cash waqf very large in indonesia .It is viewed many muslim in indonesia.

The research is qualitative research where data obtained from interviewing officials Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul ulama yogyakarta special region. From the results of interviews obtained much about cash waqf managed by Lembaga Wakaf dan Pertanahan nahdlatul ulama yogyakarta , including the system of management , the obstacles , the strategy took by in digging potential cash waqf.

The results of the study obtained shows that the management of funds cash waqf in Lembaga Wakaf dan Pertanahan nahdlatul ulama yogyakarta in order to dig the potential that exists in residents nahdlatul ulama is still in passive , what is meant by passive is after the funds collected are not managed directly by the institutions will but the money collected then last inserted financial institutions syariah in the form of deposits syariah. It is very affected by the lack of professionals in Lembaga Wakaf dan Pertanahan nahdlatul ulama yogyakarta and not usually officials to plunge in full in obtaining this cash waqf. The strategy took by Lembaga Wakaf dan Pertanahan nahdlatul ulama yogyakarta in order to dig the potential that exists in in residents nahdlatul ulama namely by means of socialization to pilgrims study meetings on cash waqf, use cans cash waqf , where a tin which is already get stickers cash waqf and given to the that will cash waqf , establish stan cash waqf luminance mass prayer which held by imam , and etc. Of course in the implementation of the strategy there must be obstacles obstacles faced by the one of them is the lack of exertion or one who takes cans cash waqf which has been divided to the wakif. Anticipation done to anticipate the constraints facing Lembaga Wakaf dan Pertanahan nahdlatul ulama the way you consulting or meeting was once a week in wednesday afternoon .In addition the manager coordinated with the figures nahdlatul ulama yogyakarta.

Keywords: *cash waqf , Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama Yogyakarta , management .*